



**Faktor-Faktor Manuver Politik Qatar dalam Penguatan Aliansi dengan Iran
Pasca Kasus Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

Sukma Bintang Cahyani

NIM 14010415120016

Departemen Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Semarang

2019

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Manuver Politik Qatar dalam Penguatan Aliansi dengan Iran Pasca Kasus Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017**

Nama Penyusun : Sukma Bintang Cahyani

NIM : 14010415120016

Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 28 Juni 2019

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

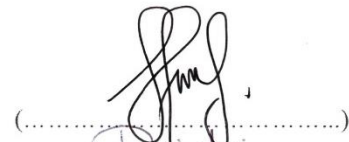
Dosen Pembimbing :

1. Drs. Tri Cahyo Utomo, MA

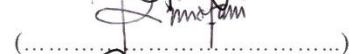


Dosen Penguji Skripsi :

1. Shary Charlotte, S.IP, MA



2. Dr. Reni Windiani, MS



3. Drs. Tri Cahyo Utomo, MA



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Sukma Bintang Cahyani
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010415120016
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang / 9 September 1996
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Perumahan Puri Asri No 11, Jl Arteri
Soekarno Hatta, Semarang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

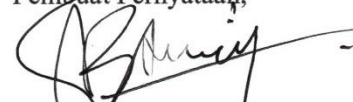
Faktor-Faktor Manuver Politik Qatar dalam Penguatan Aliansi dengan Iran Pasca Kasus Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 28 Juni 2019
Pembuat Pernyataan;



Sukma Bintang Cahyani
NIM. 14010415120016

HALAMAN MOTTO

“believe your story will also end in triumph.”

“Don’t let the Goliath of this world keep you bogged down with fear. Factor God into every part of your life.”

“Imani dan Amini, karena segala sesuatu pasti indah pada waktu Nya.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Janganlah takut, sebab Aku menyertai Engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan

Yesaya 41 : 10

Takut akan Tuhan adalah permulaan Pengetahuan

Amsal 1 : 7

Puji dan Syukur dalam Nama Bapa di Surga atas karunia-Nya skripsi ini telah terselesaikan dan dengan sukacita kupersembahkan kepada :

1. Hormat dan Kemuliaan Bagi Nama-Nya, ku beri yang terbaik untuk Bapa dan Juruselamatku Tuhan Yesus Kristus
2. Ibu dan Bapak yang penuh kasih dan cinta yang murni untuk selalu mendoakan, mendukung, dan mendampingi jiwa dan raga penulis
3. Kakak-kakakku yang tercinta, Mba Titi dan Mas Alex yang terus memberikan perhatian dan kasih sayangnya bagi penulis
4. Zefanya karena telah hadir sebagai malaikat kecil yang memberikan keceriaan dan penghiburannya bagi penulis.
5. Alm. Mbah Uti yang sebelum berpulang kepada Bapa selalu memberikan nasehat, doa, dan penguatan bagi penulis dan juga Alm. Mbah Nah yang senantiasa memberikan penghiburan dan doa.
6. Sahabat dan teman-teman terdekat yang telah memberikan dukungan moral dan yang senantiasa memberikan waktu untuk menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani serta bimbingan yang luar biasa dan kasihNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Manuver Politik Qatar dalam Penguatan Aliansi dengan Iran Pasca Kasus Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Ketertarikan peneliti terhadap Qatar dan cara pandang pemimpin-pemimpin Qatar mendorong penelitian ini untuk disusun. Pola hubungan antarnegara di Timur Tengah selalu menarik untuk dibahas. Studi kawasan Timur Tengah telah membawa peneliti untuk lebih memahami dan mempelajari pola-pola politik dan ekonomi negara-negara strategis energi dan kaya tersebut.

Selesainya skripsi ini penulis akui tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Kekuatan terbesar yang selalu memberikan berkat dan karunia-Nya, yang selalu berbicara melalui firman-Nya untuk jangan takut dan menuntun untuk selalu percaya bahwa Dia menyertai dalam suka maupun duka, memberikan rencana hidup yang terbaik, terindah dan tepat pada waktunya sampai skripsi ini selesai dengan baik. Semua hasil dari tulisan ini tidak lepas demi Kemuliaan dan Keagungan Allah Bapa di Surga.
2. Bapak Tri Budoyo, SH dan Ibu Yovita Sri Moningsih atas kasih sayang dan cinta yang murni yang selalu melindungi kesehatan jiwa dan raga penulis.

Terimakasih untuk doa dan segala bentuk dukungan yang sangat berarti bagi penulis. Teruntuk Ibuku yang sangat hebat dan selalu memberikan doa, senyuman dan pelukannya sehingga menguatkan penulis dalam menghadapi semua persoalan hidup dan menjadi inspirasi indah penulis. Teruntuk Bapak yang sangat hebat dalam melindungi dan menyayangi penulis. Terimakasih selalu mengkhawatirkan dan mendoakan yang terbaik untukku. Terimakasih untuk teh dan milo hangat yang selalu kalian sediakan untuk menyambut kelelahanku, terimakasih untuk pijatan lembut dan nasehat penuh cinta disetiap penulis merasa putus asa. Terimakasih untuk kasih dan cinta yang indah.

3. Bapak Drs.Tri Cahyo Utomo, MA selaku pembimbing dari penyusunan skripsi penulis. Terimakasih untuk semua ilmu, bimbingan, kesabaran dan tuntunannya serta kesediannya dalam meluangkan waktu sehingga mengajarkan penulis untuk selalu belajar lebih banyak untuk menjadi pribadi yang disiplin.
4. Ketua Jurusan Hubungan Internasional Mba Ika Riswanti Putranti, SH, MH, PhD, beserta seluruh jajaran dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengalaman sangat berharga dalam hidup peneliti, menyiapkan kemampuan akademik yang sangat berguna bagi bekal masa depan peneliti. Terimakasih untuk bimbingan, keramahan dan persaudaraannya dalam IRUD.
5. Terkhusus bagi Bapak Deddy Saiful Hadi, yang pada masa-masa akhir penulisan skripsi ini dengan sangat ramah dan terbuka memberikan waktu dan wawasannya mengenai Qatar untuk peneliti, sebuah kehormatan untuk dapat

bertemu dan berbincang dengan beliau. Untuk Pengetahuan, pengalaman, dan nasehat berharga yang telah diberikan bagi penulis hingga skripsi ini selesai dengan baik.

6. Segenap jajaran Direktorat Kriminal Umum POLDA Jawa Tengah yang bersedia memberikan bantuannya kepada penulis dan memberikan ijin penulis untuk melakukan praktek kerja/magang. Terimakasih untuk segala pengajaran hidup dan penerimaan yang sangat hangat.
7. Kakak-kakakku tercinta Skolastika Astiti, Alex Moniaga beserta Agus Prasetyo dan Ayu Fahrani, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta perhatian bagi penulis serta turut menjaga kesehatan dan kegembiraan untuk penulis.
8. Zefanya si malaikat kecil yang selalu memberikan keceriaan dan kejahilannya untuk menghibur penulis. Yang selalu memberikan waktu bermainnya bersama penulis dan memberikan semangat tersendiri untuk penulis.
9. Alm. Mbah Uti yang selalu memberikan doanya, nasehat kasih sayangnya, Alm. Mbah Nah yang meberikan doa dan dukungannya pula bagi penulis sampai akhirnya dipanggil berpulang terlebih dahulu sebelum tulisan ini selesai. Terimakasih Mbah putriku atas cinta dan kasih sayangnya, Sukma sudah lulus.
10. Sahabat sejak lama penulis, Karina Natalia yang telah menemani penulis selama masa penyelesaian skripsi ini. Untuk waktu dan dukungan yang memotivasi dan membangun semangat penulis.

11. Tintin dan mochi. Terimakasih untuk kelucuan yang selalu memberikan hiburan bagi penulis. Terkhusus Tintin yang telah memberikan kesetiiaannya untuk menghibur dan menemani malam-malam lembur penulis, yang selalu menunggu dan menyambut didepan pagar ketika penulis pulang sampai akhir hayatnya. Terimakasih sobat.
12. GOHITZ yang terdiri dari Nurul, Sigit, Ayok, Norma, Kevin, Fie, dan Apip, telah menjadi sahabat dan saudara penulis dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis ingin berterimakasih atas arti pertemanan dan kekeluargaan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan bersama.
13. Seluruh teman-teman angkatan 2015 khususnya kelas 13, atas kekeluargaan dan kehangatan yang diberikan selama penulis menempuh bangku studi.
14. Untuk Mima sahabat penguat Imanku yang selalu memberikan dukungan nasehat dan penguatan iman kepada penulis, untuk waktu dan dorongan doa serta nasehat yang sangat membangun iman dan semangat penulis.
15. Untuk Eno, teman satu perjuangan satu objek bahasan penelitian. Atas perjuangan bersama di Bogor, perjuangan satu seperbimbingan, atas bantuannya dalam perjalanan wawancara ke Bogor. Untuk segala bantuan dan kebaikannya bagi penulis.
16. Untuk Sigit dan Ayok yang menjadi teman satu perjuangan mendaftar sidang periode Juni 2019 yang saling memberikan motivasi, memberikan pengarahan, dan menemani penulis sampai masa sidang berlalu sehingga mampu melewati tahapan-tahapan kelulusan secara bersama-sama.

17. Serta semua pihak yang memberikan semangat dan bantuannya yang selama ini sangat berarti bagi penulis dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhirnya diharapkan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi kalangan Akademisi pada khususnya.

Semarang, 20 Juni 2019

Hormat Penulis,

Sukma Bintang Cahyani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Kerangka Teori.....	7
1.6.Hipotesis.....	13
1.7. Metode Penelitian.....	14
1.7.1. Definisi Konseptual.....	14
1.7.1.1. Manuver Politik.....	14
1.7.1.2. Aliansi	15
1.7.1.3. Bandwagoning.....	16
1.7.1.4. Aliansi Bandwagoning.....	16
1.7.1.5. Krisis Diplomasi.....	17
1.7.2. Operasionalisasi Konsep	18
1.7.2.1. Manuver Politik.....	18
1.7.2.2.Aliansi	19

1.7.2.3. Bandwagoning.....	19
1.7.2.4. Aliansi Bandwagoning	20
1.7.2.5. Krisis Diplomasi.....	20
1.7.3. Tipe Penelitian	21
1.7.4. Jangkauan Penelitian.....	22
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.7.6. Teknik Analisis Data.....	24
1.7.7. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II PEMBAHASAN	
Dinamika Hubungan Diplomatik Antara Qatar Dengan Kuartet Anti Qatar Dan Penyebab Krisis Qatar.....	27
2.1. Dinamika Kerenggangan Hubungan Bilateral antara Qatar dengan masing-masing negara kuartet anti Qatar.....	27
2.1.1. Hubungan Diplomatik Qatar dengan Arab Saudi	27
2.2.2. Hubungan Diplomatik Qatar dengan Uni Emirat Arab.....	31
2.2.3. Hubungan Diplomatik Qatar dengan Bahrain.....	33
2.2.4. Hubungan Diplomatik Qatar dengan Mesir	34
2.2. Data Penyebab Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017	37
2.1.1. Riyadh Agreement / Perjanjian Riyadh.....	40
2.1.2. Qatar Sponsor Terorisme	44
a. Ikhwanul Muslimim	44
b. Hamas.....	45
c. Al- Qaeda	45
d. ISIL (Islamic State of Iraq and the Levant)	46
e. Afiliasi Teroris Radikal di Libya.....	47
2.1.3. Isu Iran	49
2.1.4. Media Qatar Memberitakan Berita Bohong dan Pidato Sang Emir. 53	
2.1.5. Eskalasi Amerika Serikat di Arab Saudi	56
2.1.6 Kebebasan Qatar Dalam Berpolitik	60
2.1.7. Gagalnya manuver Riyadh dan Arus Balik di Doha.....	61
2.3. Dampak Krisis Diplomatik Tahun 2017 bagi Qatar	62
2.4. Dinamika Penyelesaian Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017.....	67
2.4.1. 13 Tuntutan kuartet anti Qatar	68
BAB III ANALISIS	75

FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG QATAR UNTUK MEMPERKUAT ALIANSI DENGAN IRAN PASCA KRISIS DIPLOMATIK QATAR TAHUN 2017	75
3.1 Analisis Neorealisme dalam Penguatan Aliansi Qatar-Iran.....	75
3.1.1 Security Dilemma dalam Hubungan Qatar, Iran dan Kuartet anti Qatar.....	78
3.1.2 Implementasi Balance of Power dalam Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017.....	95
3.1.3 Apakah Qatar dan Iran Beraliansi ?	108
3.2 Analisis Faktor-Faktor Pendorong Penguatan Aliansi Qatar-Iran dalam Kasus Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017 Melalui Konsep Bandwagoning	131
3.2.1 Faktor Keamanan	135
3.2.1 Faktor Inefisiensi GCC (Gulf Cooperation Council)	138
3.2.3 Faktor Trump	139
3.2.4 Faktor Emir Hamad, Ladang Gas, dan Iran	144
3.3 Hasil Penguatan Aliansi Qatar-Iran Dalam Kasus Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017.....	150
BAB IV PENUTUP	154
4.1. Kesimpulan	154
4.2. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN.....	178
Lampiran I.....	178
Lampiran II.....	184
Lampiran III	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Saluran Televisi Arab Saudi Memberitakan Pemutusan Hubungan Diplomatik dengan Qatar atas Tudingan Pendanaan Terorisme	39
Gambar 2. 2 Peta Krisis Diplomatik Qatar	43
Gambar 2. 3 Proyek Nuklir Iran di Komplek Parchin yang ditangkap oleh satelit IAEA tahun 2012.....	51
Gambar 2. 4 Berita yang Diberitakan Qatar News Agency Saat Diretas.....	54
Gambar 2. 5 Cuplikan Layar Saat Situs Web Surat Kabar Qatar Diblokir di Arab Saudi.....	55
Gambar 2. 6 Cuplikan Layar Situs Web Qatar Diblokir di UEA.....	56
Gambar 2. 7 Pernyataan Trump perihal Pujian kepada negara-negara yang melawan Qatar.	59
Gambar 2. 8 Pernyataan Trump di twitter yang mengecam Qatar sebagai penyandang terorisme	60
Gambar 2. 9 Airspace Radar yang Menunjukkan Penurunan Aktivitas Penerbangan Keluar dan atau Masuk Doha	64
Gambar 2. 10 Daftar 13 tuntutan yang diajukan oleh Kuartet anti Qatar	69
Gambar 3. 1 Koalisi Regional di Teluk Arab	83
Gambar 3. 2 Garis Pertempuran di Timur Tengah.....	84
Gambar 3. 3 Presiden Rouhani melakukan panggilan telepon dengan Emir Qatar, Sheikh Tamim bin Hamad Al Thani, dan menyatakan kesediaan Iran untuk memperkuat hubungan kedua negara.....	92
Gambar 3. 4 Komparasi Kekuatan Dua Pihak yang Berseteru dalam Krisis Diplomatik Qatar.....	102
Gambar 3. 5 Gambar Diagram Data IRICA menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam nilai ekspor non-minyak Iran ke Qatar selama empat bulan pertama setelah keretakan Arab.	124
Gambar 3. 6 Pesawat Iran yang berisi pasokan makanan mendarat di Doha ..	136
Gambar 3. 7 Peta Perbatasan Wilayah North Dome Qatar dan South Pars Iran	144

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Pelajar yang terkena Dampak Krisis Diplomatik Qatar tahun 2017.....	66
Tabel 3. 1 Tabel Perbandingan Kekuatan Militer Iran dan Arab Saudi.....	104
Tabel 3. 2 Tabel Fluktuasi Hubungan Qatar-Iran.....	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Alur Bepikir untuk menganalisis rumusan Masalah.....	13
Bagan 3.1 Alur Bekerja Langkah Negara Menuju Survive.....	77
Bagan 3.2 Perkembangan Alur Bekerja Langkah Qatar Menuju Survive.....	90
Bagan 3.3 Bagan Penggambaran Ketidakseimbangan Power yang Dihadapi Qatar Ketika Krisis.....	98

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Grafik Komparasi Ketersediaan Cadangan Minyak Negara-Negara yang Berkonflik	105
Grafik 3. 2 Komparasi Cadangan Gas Alam yang Dimiliki masing-masing negara yang sedang berkonflik.....	106

DAFTAR SINGKATAN

AQI	: Al Qaeda Irak
BOE	: Barrel of Oil Equivalent
CATF	: Clean Air Task Force
GCC	: Gulf Cooperation Council
GFATF	: Global Fight Against Terrorism Funding
IAEA	: International Atomic Energy Agency
ICJ	: International Court Justice
IS	: Islamic State
ISIL	: Islamic State of Iraq and the Levant
JCPOA	: Joint Comprehensive Plan of Action
LNA	: Libya National Army
LNG	: Liquefied Natural Gas
MENA	: Middle East and North Africa
OHCHR	: Office of the United Nations High Commissioner for Human
OPEC	: Organization of the Petroleum Exporting Countries
PDB	: Pendapatan Domestik Bruto
PPP	: Purchasing Power Parity
QCS	: Qatar Charitable Society
QIA	: Qatar Investment Authority
QNA	: Qatar News Agency
QNB	: Qatar National Bank
SLM	: Sudan Liberation Movement
SLM-MM	: Sudan Liberation Movement-Minni Minnawi
UEA	: Uni Emirat Arab

ABSTRAK

Krisis Diplomatik tahun 2017 silam menimpa salah satu negara kecil kaya raya di Teluk Persia yaitu Qatar. Krisis diplomatik tersebut terjadi atas tuduhan pro terorisme dan pro Iran kepada Qatar yang dilanjutkan dengan blokade dan pemutusan hubungan diplomatik. Hal tersebut dilakukan oleh tiga negara tetangganya sendiri yaitu Arab Saudi, UEA, Bahrain ditambah Mesir, negara yang jauh dari Teluk Persia namun bermasalah dengan Qatar. Keempatnya tergabung dalam satu koalisi penentang Qatar yang dijuluki sebagai kuartet anti Qatar. Upaya resolusi telah beberapa kali dilakukan untuk menyelesaikan konflik yang terjadi di dalam badan Dewan Keamanan Teluk (GCC) ini, namun gagal, termasuk mediasi yang dilakukan oleh pemimpin GCC pada saat itu, Kuwait. Upaya resolusi hanya menisakan 13 tuntutan dari kuartet yang dinilai melukai kemerdekaan dan kedaulatan Qatar, terutama tuntutan untuk menutup Al Jazeera, memutuskan hubungan dengan Ikhwanul Muslimin dan juga Iran. Yang menjadi masalah kemudian adalah Qatar menolak untuk memenuhi 13 tuntutan tersebut namun memperkuat hubungan dengan Iran dan mengembalikan hubungan diplomatik penuh disegala bidang dengan Iran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi alasan pendorong Qatar memilih langkah untuk melakukan manuver politik dengan memperkuat aliansinya dengan Iran daripada memulihkan hubungan diplomatik dengan kuartet dengan memenuhi 13 tuntutannya. Argumen utama dalam penelitian ini percaya bahwa Qatar sebagai negara kecil yang terhimpit konflik dengan negara-negara kuartet yang kuat menyebabkan ketimpangan *power* sehingga Qatar memperkuat aliansi dengan Iran untuk menambah *power* nya dalam menghadapi ancaman kuartet. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep bandwagoning dalam kerangka balance of power neo-realis dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan studi pustaka dan wawancara dalam pengumpulan data. Penguatan aliansi Qatar dengan Iran akan dijelaskan melalui empat faktor yang ditemukan berdasarkan analisis teori, diantaranya : faktor keamanan, faktor inefisiensi GCC, faktor Trump, dan faktor LNG. Hasilnya, dalam krisis diplomatik Qatar tahun 2017, Bandwagon dengan Iran merupakan cara yang strategis untuk memutar keadaan Qatar sampai mengantarkannya ke tahap *survive*. Bersama Iran, Qatar berhasil meningkatkan *power* nya untuk menghadapi ancaman kuartet dan bertahan dalam struktur regional.

Kata-kata kunci : Krisis Diplomatik Qatar, Iran, Neo- Realisme, Bandwagoning, Faktor-Faktor

ABSTRACT

Qatar as a small and wealthy country in the Persian Gulf was being hit by serious diplomatic crisis in the past 2017. The Crisis began when Saudi Arabia, Uni Arab Emirat, Bahrain, and Egypt (named as anti Qatar-quartet) accused Qatar for supporting terrorist group and Its alliance with Iran by doing blockade and terminated their diplomatic relations to Qatar. Some resolution efforts have been made to solve the conflict which happened inside the GCC. It was failed, included mediation from Kuwait. This conflict resolution efforts were leaving 13 demands from anti-Qatar Quartet that hurting the independence and sovereignty of Qatar, especially the demand of shutting down Al-Jazeera, to cut relations with Ikhwanul Muslimin and Iran. The real problem started when Qatar rejected those 13 demands and contrary has strengthening its alliance with Iran. The purpose of this research is to explain what are the driving factors of Qatar to take the political risk by strengthening its alliance with Iran rather than recovering its diplomatic relations with anti-Qatar Quartet by comply the 13 demands. The main argument of this research believes that Qatar as a small country is being weakened by the strong power of quartet. It causes the imbalance of power between them so Qatar choose to strengthens its alliance with Iran to increase its power in the crisis to confront the power of anti-Qatar Quartet threats. This research is analyzed using the concept of bandwagoning in the theory framework of neo-realist's balance of power with qualitative descriptive research methods by using interview and literature review. The Qatar's alliance strengthening with Iran will be explained by four factors based on theory analysis, such as: security factor, the inefficiency of GCC's factor, The Trump's factor and the LNG'S factor. The result is proved that the bandwagon effort of Qatar to Iran in the diplomatic crisis 2017 became the strategic solution for Qatar. In the end Qatar were able to survive and obtain its own security. Together with Iran, Qatar managed to increase its power to face the threats of Anti-Qatar Quartet and keep surviving in the regional structure.

Keywords : *Qatar Diplomatic Crisis, Iran, Neo-realism, Bandwagoning, Driving Factors.*